

Hubungan Perawatan Perineum Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Hari Keenam Di Praktik Mandiri Bidan Ermawati Am.Keb Lubuklinggau Tahun 2024

Relationship Perineal Care With Healing Of Perineal Wounds In Postpartum Women On The Sixth Day At Independent Midwife Ermawati Am.Keb Lubuklinggau Practice Year 2024

Novita Agustina ¹, Tuti Rohani ², Febra Ayudiah ³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Kesehatan, Prodi Kebidanan, Universitas Dehasen Bengkulu

Corresponding Author:

Agustinan626@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [20 January 2025]

Revised [23 May 2025]

Accepted [15 June 2025]

Kata Kunci :

Perawatan Perineum,
Kesembuhan Luka.

Keywords :

Perineal Care, Wound
Healing.

This is an open access

article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 terjadi 2,7 juta kasus ruptur perineum pada ibu bersalin. Di Asia angka kejadian ruptur perineum juga merupakan masalah yang cukup banyak dalam masyarakat, 50% dari kejadian ruptur perineum di dunia terjadi di Asia. Angka diperkirakan akan meningkat mencapai 6,3 juta pada tahun 2050 jika tidak mendapat perhatian dan penanganan yang lebih. (WHO, 2020). Tujuan Penelitian : Ini adalah Untuk mengetahui hubungan perawatan perineum dengan kesembuhan luka perineum pada ibu nifas hari keenam di PMB Ermawati Am.Keb Kota Lubuklinggau. Metode Penelitian : Metode yang digunakan adalah desain penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian crosssectional, data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner pada 30 responden yang mengalami luka perineum dan pada nifas saat hari nifas keenam di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Ermawati Am.Keb Kota Lubuklinggau. Hasil Penelitian : bahwa dari 30 responden terdapat hampir sebagian besar responden melaksanakan perawatan perineum dengan baik yaitu 26 orang (86,7%) dan yang melaksanakan perawatan luka perineum kurang yaitu 4 orang (13,3 %). Hasil Analisis uji bivariat ada hubungan Perawatan Perineum dengan Kesembuhan Luka Perineum pada ibu Nifas Hari keenam dimana Hasil uji Chi-square memperlihatkan bahwa dengan p-value .000 < 0,05. Saran : Peneliti menyarankan kepada pihak institusi pelayanan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam menangani pasien dalam memberikan informasi bahwa perawatan perineum yang tepat dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka perineum sehingga pelayanan kesehatan semakin optimal.

ABSTRACT

Background: Based on data from the World Health Organization (WHO) in 2020 there were 2.7 million cases of perineal rupture in maternity mothers. In Asia the incidence of perineal rupture is also a considerable problem in society, 50% of the incidence of perineal rupture in the world occurs in Asia. The number is expected to increase to 6.3 million by 2050 if it does not receive more attention and treatment. (WHO, 2020). Objective of the study: This is to determine the relationship between perineal care and perineal wound healing in sixth day postpartum women at PMB Ermawati Am.Keb Lubuklinggau City. Research Methods: The method used is this research design using analytical observational research design with crosssectional research design, data collected by distributing questionnaires to 30 respondents who experienced perineal wounds and in the puerperium during the sixth postpartum day at the Independent Midwife Practice (PMB) Ermawati Am.Keb Lubuklinggau City. Research Results: that of the 30 respondents, almost most of the respondents carried out perineal care well, namely 26 people (86.7%) and those who carried out perineal wound care were less, namely 4 people (13.3%). The results of the bivariate test analysis show that there is a relationship between perineal care and perineal wound healing in postpartum women on the sixth day where the Chi-square test results show that with a p-value of .000 < 0.05. Suggestion: Researchers suggest that service institutions can improve the quality of service in handling patients in providing information that proper perineal care can help accelerate the healing process of perineal wounds so that health services are more optimal.

PENDAHULUAN

Persalinan yaitu proses pengeluaran hasil konsepsi yang sudah cukup bulan atau dapat menjalani hidup di luar kandungan melalui jalan lahir, baik dengan bantuan ataupun tanpa bantuan. Persalinan sering mengakibatkan adanya robekan pada jalan lahir, baik pada wanita primigravida maupun pada wanita multigravida dengan perineum yang kaku. Untuk mengendalikan robekan perineum spontan tersebut, maka dilakukan tindakan episiotomi yang mengurangi rasa nyeri dan

menjamin agar luka menjadi teratur (Elisabeth, 2020). Proses persalinan sering menyisakan trauma jalan lahir pada ibu nifas seperti robekan pada luka perineum. Robekan tersebut dapat saja terjadi pada persalinan pertama ataupun pada persalinan berikutnya. Penyebab robekan perineum biasanya adalah berat badan bayi besar, kepala bayi besar, presentasi dahi atau muka, letak sungsang, cara meneran yang salah, dan pimpinan persalinan yang salah. Perawatan perineum merupakan cara untuk menghindari terjadinya infeksi maupun luka menjadi lama sembuh (Elisabeth, 2020).

Ruptur perineum adalah robeknya organ genital wanita yang biasanya terjadi pada saat melahirkan. Laserasi sering terjadi saat melahirkan dan dapat mengenai perineum, labia, vagina, dan serviks. Kebanyakan laserasi akan sembuh tanpa komplikasi jangka panjang, tetapi laserasi yang parah dapat menyebabkan rasa sakit yang berkepanjangan, disfungsi seksual, dan rasa malu. Laserasi parah perlu diidentifikasi dan diperbaiki dengan benar pada saat melahirkan. Ruptur perineum disebabkan paritas, jarak kehamilan, umur ibu, berat badan bayi, ekstraksi vakum, trauma alat dan episiotomi. Trauma perineum adalah komplikasi yang sangat umum dan diharapkan dari kelahiran pervaginam. Laserasi dapat terjadi secara spontan atau iatrogenik, seperti pada episiotomi, pada perineum, serviks, vagina, dan vulva (Ugwu, 2021). Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 terjadi 2,7 juta kasus ruptur perineum pada ibu bersalin. Di Asia angka kejadian ruptur perineum juga merupakan masalah yang cukup banyak dalam masyarakat, 50% dari kejadian ruptur perineum di dunia terjadi di Asia.

Angka diperkirakan akan meningkat mencapai 6,3 juta pada tahun 2050 jika tidak mendapat perhatian dan penanganan yang lebih. Di amerika, 26 juta ibu bersalin mengalami ruptur perineum, 40% diantaranya mengalami ruptur perineum pada kehamilan anak pertama, dan 20% karena cara meneran yang salah pada ibu bersalin dengan mengangkat bokong (WHO, 2020). Prevalensi ibu bersalin di Indonesia yang mengalami ruptur perineum pada tahun 2020 pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24% sedangkan pada ibu bersalin usia 32 sampai 39 tahun sebesar 62%. Dengan kejadian infeksi sebanyak 52% dari ibu yang mengalami ruptur perineum (Departemen Kesehatan, 2020). Berdasarkan data Profil Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 terbanyak adalah perdarahan (36,19%), Hipertensi dalam kehamilan (26,67%), Infeksi (28,43%), Gangguan Sistem Pembuluh Darah (32,14%), Gangguan Metabolik (22,11%) dan penyebab lain-lain (23,81%). Jumlah kematian ibu terlihat kecenderungan menurun, meskipun terjadi peningkatan signifikan pada kematian ibu yang disebabkan perdarahan dan infeksi dibandingkan tahun 2018. Kabupaten yang termasuk banyak jumlah kasus kematian ibu yaitu Kabupaten Banyuasin sebanyak 18 kasus, sedangkan pada Lubuklinggau terjadi sebanyak 3 kasus pada tahun 2019. (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2020).

Trend kematian ibu dalam 5 tahun terakhir di provinsi Sumatera Selatan telah mengalami penurunan namun belum signifikan krn pernah terjadi fluktuasi pada tahun 2018 (120 kasus) walaupun menurun di tahun 2019 (105 kasus). (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau pada tahun 2021 kematian ibu biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan ibu yang bermutu, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu, yang dilatarbelakangi oleh 3T "Terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan serta terlambat mendapatkan 3 pelayanan difasilitas kesehatan" selain itu penyebab kematian maternal juga tidak terlepas dari kondisi ibu itu sendiri dan merupakan salah satu dari kriteria "4 Terlalu" yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda pada saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak) dan terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (<2 tahun). (DinKes kota Lubuklinggau, 2021).

Berdasarkan data yang diambil di PMB Ermawati pada tahun 2023 angka kejadian luka perineum sebesar 50% dari total 58 persalinan pervaginam. Bentuk kesembuhan luka perineum yang baik adalah kesembuhan perprimer. Kesembuhan tersebut cirinya adalah tepi luka yang disatukan oleh jahitan menutup berhadapan, jaringan granulasi minimal dan jaringan parut tidak tampak (Munthe dkk., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Rini Hariani Ratih menemukan salah satu infeksi masa nifas adalah vulvitis, infeksi ini bisa saja disebabkan oleh luka akibat sayatan pada saat persalinan. Infeksi pada luka sayatan akan mengakibatkan luka menjadi kemerahan, basah, dan jahitan mudah lepas, bahkan hingga luka 2 mengeluarkan nanah. Persalinan sering kali mengakibatkan perlukaan jalan lahir. Luka biasanya ringan, tetapi kadang-kadang terjadinya luka yang luas dan berbahaya.

Setelah persalinan harus dilakukan pemeriksaan vulva dan perineum. Ibu nifas yang dilakukan episiotomi pada saat persalinan perlu mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perawatan luka perineum, karena faktor ini sangat mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum. Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum harus diajarkan dari pertama kali oleh tenaga kesehatan untuk melakukan perawatan luka perineum (Rini hariani, 2020). Alasan penulis memilih judul tersebut adalah bahwa di seluruh dunia, sepsis postpartum merupakan salah satu dari lima besar penyebab

kematian ibu dan menyumbang 10-15% dari seluruh kematian ibu periode postpartum. Sedangkan di Indonesia, jumlah kematian ibu pada tahun 2019 menurun dibandingkan tahun 2018 yaitu 4.226 kematian ibu menjadi 4.221 kasus. Infeksi (207 kasus) menjadi penyebab ketiga kematian ibu pada tahun 2019 (Kemenkes RI, 2020). Kurangnya pengetahuan ibu nifas di Indonesia masih sangat tinggi, penelitian Putri dan Ana (2020) menunjukkan 60% ibu nifas kurang mengetahui tentang perawatan luka perineum.

Maka dari itu dibutuhkan upaya dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas dalam perawatan luka perineum. Hasil penelitian kepada ibu nifas di India, program edukasi terstruktur sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu dalam merawat luka perineum yang berdampak pada kondisi luka perineum menjadi baik dan tidak infeksi (Praveen dkk., 2020). Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan 28 Januari 2024 didapatkan dari data laporan bulan Januari yang ada di PMB Ermawati Am.Keb didapati dari 13 ibu nifas, hanya 5 orang yang melakukan perawatan luka perineum sehingga mengalami proses penyembuhan luka yang cepat (kurang dari 6 hari), sedangkan 8 pasien postpartum yang mengalami keterlambatan penyembuhan luka, terdiri dari 5 pasien yang kurang kebersihan merawat diri dan disertai dengan infeksi perineum seperti terasa panas dan perih di area perlukaan dan, 3 pasien yang kurang memperhatikan nutrisi sehingga luka laserasi jalan lahir mengalami proses penyembuhan yang lebih lama.

METODE PENELITIAN

Untuk menguji hipotesis menggunakan teknik analisa statistic dengan rumus Chi-square. Peneliti akan menggunakan analisa ini untuk mengetahui hubungan antara perawatan perineum dengan kesembuhan luka perineum. Hasil yang diperoleh table kontingensi diterapkan dengan menggunakan perhitungan secara manual dalam rumus Chi-square, yaitu :

$$\chi^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi-square

O : Frekuensi observasi

E : Frekuensi harapan

Jika nilai χ^2 hitung lebih besar dari nilai χ^2 tabel dengan taraf signifikansi (α) $P=Value < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat hubungan perawatan luka perineum dengan kesembuhan luka perineum pada ibu nifas hari keenam di PMB Ermawati Am.Keb Kota Lubuklinggau.

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi (Faizah Abbas, 2021).

2. Analisis Bivariat

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (Independent Variabel) dengan variabel terikat (Dependen Variabel).

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Perawatan Perineum Pada Ibu Nifas Hari Keenam Di PMB Ermawati Am.Keb Kota Lubuklinggau Tahun 2024

No	Perawatan Luka Perineum	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Kurang	5	16,7%
2	Cukup	3	10%
3	Baik	22	73,3%
	Jumlah	8	100 %

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan dari tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat sebagian besar responden melaksanakan perawatan perineum dengan baik yaitu 22 orang (73,3%), sedangkan yang

melaksanakan perawatan luka perineum cukup yaitu 3 orang (10%), dan yang melaksanakan perawatan luka perineum kurang yaitu 5 orang (16,7%),

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Hari Keenam Di PMB Ermawati Am.Keb Kota Lubuklinggau Tahun 2024

No	Kesembuhan Luka Perineum	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Tidak baik	4	13,3%
2	Baik	26	86,7%
3	Jumlah	8	100 %

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan dari tabel 3 menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat hampir seluruh responden kesembuhan lukanya baik yaitu 26 orang (86,7%) dan sisanya kesembuhan lukanya tidak baik yaitu 4 orang (13,3%).

Analisa Bivariat

Tabel 3 Tabel Hubungan Perawatan Perineum Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Hari Keenam Di PMB Ermawati Am.Keb Kota Lubuklinggau

Analisa Hasil Penelitian DPT MS Eriawati Amikes Rota Lubuklinggau								
No.	Perawatan Perineum	Kesembuhan Luka				Total		P=Value
		Tidak Baik			Baik			
		F	%		%	F	%	
1	Kurang	4	80%		20%	5	100%	.000
2	Cukup	0	0%		100%	3	100%	
3	Baik	0	0%	2	100%	22	100%	
4	Total	4	13,3%	6	86,7%	30	100%	

Sumber :Data Primer (2024).

Berdasarkan dari tabel 3 dapat dilihat responden yang perawatan lukanya kurang, kesembuhan lukanya tidak baik 4 orang (80%) dan kesembuhan lukanya baik 1 orang (20%), sedangkan yang perawatan lukanya cukup kesembuhan lukanya baik yaitu 3 orang (100 %), dan yang perawatan lukanya baik seluruhnya kesembuhan lukanya baik yaitu 22 orang (100 %). Hasil uji Chi-square memperlihatkan bahwa dengan p-value .000 < 0,05, hal ini mengidentifikasikan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Perawatan Perineum dengan Kesembuhan Luka Perineum pada ibu Nifas Hari keenam.

PEMBAHASAN

Hubungan Perawatan Perineum Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Hari Keenam di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Ermawati Am.Keb Kota Lubuklinggau Tahun 2024 Berdasarkan hasil analisis univariat tentang perawatan perineum diketahui bahwa mayoritas ibu dengan perawatan perineum baik sebanyak 22 responden. Hal tersebut didukung dengan data umur ibu yang mayoritasnya masih muda sehingga mereka lebih aktif belajar dan mencari tahu bagaimana tentang perawatan luka yang pasca melahirkan yang baik, pendidikan responden juga lebih banyak yang tamat SMA sehingga pengetahuan mereka lebih baik. Berdasarkan hasil analisis univariat tentang kesembuhan luka perineum diketahui bahwa mayoritas ibu dengan penyembuhan luka normal sebanyak 26 responden. Hal tersebut didukung dengan data umur ibu yang mayoritasnya masih muda sehingga proses penyembuhan luka lebih cepat karena umur yang masih muda proses penyembuhan luka lebih cepat karena umur yang masih muda proses regenerasi sel-sel tubuh masih baik. Pendidikan responden juga lebih banyak yang SMA sehingga pengetahuan mereka sudah lebih baik, ibu juga lebih banyak yang bekerja sehingga mereka sudah terbiasa bergerak dan tidak betah jika hanya berdiam saja.

Berdasarkan Hasil uji Chi-square memperlihatkan bahwa dengan $p\text{-value}.000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa di dapat hubungan Perawatan Luka Perineum dengan Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Ermawati Am.Keb Kota Lubuklinggau Penelitian ini sejalan dengan penelitian Novia Magdelina Sitorus tahun 2018 tentang hubungan perilaku ibu nifas tentang perawatan perineum dengan lamanya penyembuhan luka di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B Medan, dengan jumlah responden 32 orang. Berdasarkan analisa dengan menggunakan uji statistik chi-square diketahui bahwa nilai $p\text{-value}$ untuk variabel pengetahuan adalah 0.028 maka nilai $p\text{-value}$ lebih kecil dari 0.05.

Sedangkan untuk variabel sikap diketahui nilai $p\text{-value}$ 0.044 maka nilai $p\text{-value}$ lebih kecil dari 0.05. Sementara untuk variabel Tindakan diperoleh nilai $p\text{-value}$ 0.046 maka nilai $p\text{-value}$ lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku ibu nifas tentang perawatan perineum dengan lamanya penyembuhan luka (Novia M, 2020). Penelitian juga sejalan dengan penelitian Faizah Abbas pada tahun 2018 tentang hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka perineum di wilayah kerja UPTD Puskesmas Samadua Kabupaten Aceh Selatan dengan desain jumlah responden sebanyak 35 orang. Berdasarkan analisa dengan menggunakan uji statistik chi-square diketahui bahwa nilai $p\text{-value}$ menggunakan uji Chi-Square yaitu $p\text{-value}$ 0,001 maka nilai $p\text{-value}$ lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka perineum (Faizah Abbas, 2018).

Pengetahuan ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan Zaiyidah mengenai hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan kebersihan luka perineum pada masa nifas hari ke-2 di ruang VK Bersalin Rumah Sakit Islam Banjarmasin. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas hari kedua dengan luka perineum di Rumah Sakit Islam Banjarmasin Kalimantan Selatan, dengan teknik pengambilan sampel secara accidental sampling yaitu semua ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Islam Banjarmasin dengan luka perineum hari ke-2 pada bulan September 2013. Analisis data menggunakan statistik parametrik dengan rumus Spearman Rank (Rho). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, uji statistik Spearman Rho menunjukkan tingkat signifikasi atau $p\text{ value}$ sebesar 0.001, nilai tersebut secara statistik bermakna ($p < 0.05$), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan kebersihan luka perineum pada masa nifas hari ke-2 di Rumah Sakit Islam Banjarmasin. (Zaiyidah F, 2021). Pengetahuan ibu tentang perawatan pasca persalinan sangat menentukan lama penyembuhan luka perineum. Apabila pengetahuan ibu kurang, terlebih masalah kebersihan maka penyembuhan lukapun akan berlangsung lama.

Hal ini menunjang kemampuan ibu dalam menyediakan sarana prasarana dalam perawatan perineum misalnya kemampuan ibu dalam menyediakan antiseptik (Zaiyidah F, 2021). Faktor penanganan petugas misalnya pada saat persalinan, pembersihannya harus dilakukan dengan tepat oleh penanganan petugas kesehatan serta kondisi kesehatan ibu baik secara fisik maupun mental harus tetap dijaga karena dapat menyebabkan lama penyembuhan. Jika kondisi ibu sehat, maka ibu dapat merawat diri dengan baik. Hal ini dapat ditunjang dengan makanan yang bergizi dan sesuai porsi yang menyebabkan ibu dalam keadaan sehat dan bugar sehingga luka perineum dapat sembuh sesuai dengan waktunya (Zaiyidah F, 2021). Selain itu, hal yang sangat penting adalah cara perawatan.

Perawatan yang tidak benar menyebabkan infeksi dan memperlambat penyembuhan. Aktivitas berat dan berlebih juga merupakan faktor yang mengganggu penyembuhan luka karena dapat menghambat perapatan tepi luka (Zaiyidah F, 2021). Perawatan luka perineum adalah pemenuhan kebutuhan untuk menyehatkan daerah antara paha yang dibatasi vulva dan anus pada ibu yang dalam masa antara kelahiran plasenta sampai dengan kembalinya organ genetik seperti waktu sebelum hamil. Lingkup perawatan perineum ditujukan untuk pencegahan infeksi organ-organ reproduksi yang disebabkan oleh masuknya mikroorganisme yang masuk melalui vulva yang terbuka atau akibat dari perkembangbiakan bakteri pada peralatan penampung lochea (pembalut). Perawatan kebersihan pada daerah kelamin bagi ibu bersalin secara normal lebih kompleks daripada ibu bersalin secara operasi karena akan mempunyai luka episiotomi pada daerah perineum (Fatimah Prasetya, 2021).

Jahitan luka yang kurang baik atau tidak dapat menempel pada proses epitelisasi penyembuhan luka merupakan salah indikasi terhambatnya penyembuhan luka perineum dan luka lainnya. Infeksi luka jahitan dan perawatan yang tidak bersih atau tidak steril pada luka jahitan robekan (episiotomi) daerah perineum atau luka jahitan operasi akan mengakibatkan peradangan atau infeksi. Tanda-tanda peradangan tersebut, antara lain pembengkakan kulit daerah sekitarnya merah, rasa panas dan nyeri, serta mengandung cairan nanah, tanpa atau disertai demam (Fatimah Prasetya, 2021). Berdasarkan Asumsi Peneliti Perawatan erat kaitannya dengan penyembuhan luka

perineum karena semakin baik perawatan luka yang diberikan maka penyembuhan luka juga akan semakin cepat.

Perawatan luka perineum pada ibu nifas juga tidak lepas dari peran petugas kesehatan untuk memberikan cara dan perawatan perineum mengenai perawatan luka perineum yang benar. Ibu nifas yang sebelumnya tidak mengetahui cara dan perawatan perineum dengan baik menjadi mengerti dengan adanya petugas kesehatan yang memberikan informasi dan evaluasi tentang perawatan dan cara ibu dalam melakukan perawatan luka perineum kepada seluruh ibu nifas yang mengalami luka perineum. Setelah petugas kesehatan memberitahu cara yang benar tentang perawatan luka perineum, ibu nifas kemudian menjalankan sesuai dengan anjuran yang diberikan peneliti sehingga penyembuhan luka akan lebih normal bahkan ada yang cepat dan akan terhindar dari penyembuhan luka yang lama apalagi infeksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian mengenai perawatan perineum pada ibu nifas hari keenam di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Ermawati Am.Keb Kota Lubuklinggau dari 30 responden ada 5 responden yang perawatan perineum nya kurang, 3 responden yang perawatan perineum nya cukup, dan 22 orang responden yang perawatan Perawatan Perineum nya baik.
2. Hasil dari Penelitian mengenai kesembuhan luka perineum pada ibu nifas hari keenam di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Ermawati Am.Keb Kota Lubuklinggau dari 30 responden ada 4 responden yang kesembuhan lukanya tidak baik dan 26 orang yang kesembuhan lukanya baik.
3. Hasil dari penelitian mengenai hubungan perawatan perineum dengan kesembuhan luka perineum pada ibu nifas hari keenam di PMB Ermawati Am.Keb Kota Lubuklinggau didapatkan Hasil uji Chi-square dengan $p\text{-value } .000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Perawatan Luka Perineum dengan Proses Penyembuhan Luka Perineum.

Saran

Adapun Saran bagi profesi kebidanan yaitu Disarankan penelitian ini mampu memberikan masukan profesi dalam mengembangkan perencanaan kebidanan yang akan dilakukan tentang perawatan perineum pada ibu nifas dalam membantu proses penyembuhan luka perineum. Bagi responden, Disarankan penelitian dapat memberikan informasi atau gambaran dalam mengetahui tentang perawatan perineum untuk mempercepat proses penyembuhan luka laserasi jalan lahir. Bagi institusi pelayanan, Disarankan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam menangani pasien dalam memberikan informasi bahwa perawatan perineum yang tepat dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka perineum sehingga pelayanan kesehatan semakin optimal. Bagi institusi pendidikan, Disarankan dapat menambah perbendaharaan ilmu khususnya, pada mata kuliah kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Gani, A. B., Wahab, M. I., Syahril, E., & Hasbi, B. E. (2022). Perbandingan Penggunaan Daun Sirih (*Piper betle* L) dan Povidone Iodine pada Penyembuhan Luka. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(12), 885–892.
- Andina VS. Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui. Andina vita sutanto, editor. 2022; 2022.
- Ari, E. S. et al. (2022) 'Impact of an educational intervention on postpartum perineal wound care among antenatal mothers in Jos: A quasi-experimental study', *Clinical Practice*, 16(6). doi: 10.37532/fmcp.2019.16(6).1409-1422.
- Boyle, (2022). Pemulihan Luka. Jakarta: EGC.
- Cunningham. 2022. *Obstetri Williams*. Edisi 21. Jakarta : EGC.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan (2021). *Profil Kesehatan Sumatera Selatan*.
- Elisabeth SW. Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui. Elisabeth SW, editor. Yogyakarta; 2020
- Fahami F, Shokoohi Z, Kianpour M. The effects of perineal management techniques on labor complications. *Iran J Nurs Midwifery Res*. 2022;17(1):52-7. [PubMed ID: 23493441]. [PubMed Central ID: PMC3590696].
- Faizah Abbas. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum dengan Penyembuhan Luka Perineum Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Samadua Kabupaten Aceh Selatan. 2018.

- Fatimah Prasetya. Pijat Perineum. Fatimah Prasetya, editor. Yogyakarta; 2021
- Fitriana Yuni, Nurwiandani Widi. 2020. Asuhan Persalinan secara Komprehensif dalam Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Fiky Rofiqoh E. F. S. Keterampilan Dasar Kebidanan (KDK) II Hand Out. Cilegon; 2023.
- Gozelar, S. (2020). Ananas Comosus Effect on Perineal Pain and Wound Healing After Episiotomy: A Randomized Double-Blind Placebo Controlled Clinical Trial. Iran Red Crescent Med, 18: e21019.
- Hardianto, G., & Hadi, T. H. S. (2022). RUPTUR PERINEUM. Airlangga University Press.
- Hamilton, PM. (2021). Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas. Jakarta : EGC.
- Handayani, E., & Pujiastuti, W. (2020). Asuhan Holistik Masa Nifas dan Menyusui. Jakarta: Trans Media.
- Hastuti dkk. Asuhan Kebidanan Nifas Dan perineum. Jakarta: Trans Info Media; 2021. Kemenkes RI. 2020. Profil Kesehatan Indonesia 2019 [Indonesia Health Profile 2019]. Kementerian Kesehatan RI. 2020. "Buku KIA Revisi 2020 Lengkap." : 16.
- Monica, O. T., Fatmasari, D., Suwondo, A., & Rumah, P. P. (n.d.) (2022). Spray Lidah Buaya (Aloe Vera) untuk Menurunkan Tingkat Nyeri dan Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas. Penerbit Pustaka Rumah C1nta.
- Morison, Moya J. 2023. Manajemen Luka. Jakarta : EGC
- Muhammad I. 2022. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. I. Suroyo RB, editor. Medan: Citapustaka Media Perintis; 205AD.
- Munthe, N. B. G. et al. (2020) 'Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Kesembuhan Luka Perineum Derajat Dua Pada Ibu Post Partum', Jurnal Ilmiah Kebidanan & Kespro, 2(2).
- Novia M. Hubungan Perilaku Ibu Nifas Tentang Perawatan Perineum Dengan Lamanya Penyembuhan Luka Di Bidan Praktek Mandiri Pera Simalingkar B. Medan; 2020
- Nugroho, T., dkk. (2020). Buku ajar asuhan kebidanan nifas (askeb 3). Yogyakarta : Nuha Medika Prawirohardjo, Sarwono. 2021. Ilmu Kebidanan edisi ke 2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Oxorn H, Wiliam R, Forte. 2021. Ilmu kebidanan, Patologi & Fisiologi Persalinan. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medika (YEM).
- Ratih RH. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di Rumah Bersalin Rossita Pekanbaru 2019. Kesmars. 2020;1(1):64–8.
- Rostika, T., Choirunissa, R., & Rifiana, A. J. (2020). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum Di Klinik Aster Kabupaten Karawang Jawa Barat. 12(September), 196–204.
- Sukma, Febi dkk. (2020). Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Sumarah. 2022. Perawatan Pada Ibu Bersalin. Yogyakarta : Fitramaya.
- Suyanti Suwardi, & Nurul Mouliza. "Hubungan pengetahuan ibu menyusui tentang cara perawatan luka perineum dengan infeksi perineum". Jurnal kesehatan, vol 2 no 4.(2022).Zulkarnain & Dkk. Informasi Teknologi di Bidang Kesehatan.
- Ugwu EO, Iferikigwe ES, Obi SN, Eleje GU, Ozumba BC. Effectiveness of antenatal perineal massage in reducing perineal trauma and post-partum morbidities: A randomized controlled trial. J Obstet Gynaecol Res. 2022 Jul;44(7):1252-1258.
- Walyani, Elisabeth Siwi, and Th. Endang Purwoastuti. 2017. Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- WHO. 2020. WHO recommendations for the prevention and treatment of postpartum haemorrhage. Geneva: WHO Library Cataloguing-in Publication Data.
- Wijayanti, Desi. 2022. Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. T Umur 36 Tahun Grandemultipara Di Klinik Umum Pratama Bina Se
- Wiknjosastro, H. 2020. Ilmu Kebidanan. Jakarta: YBPSP
- Yuliana, D. (2022). Perawatan Luka Perineum setelah Melahirkan dengan Menggunakan Daun Binahong (Anredera cordifolia (Tenore) Steen). Penerbit NEM.

- Yuni Fitriana dkk. Asuhan Persalinan Konsep Persalinan Secara Komprehensif Dalam Asuhan Kebidanan. 2022.
- Yusari Asih dkk. Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui. Jakarta: Trans Info Media; 2022.
- Zaiyidah F. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum dengan Kebersihan Luka Perineum Pada Masa Nifas Hari ke 2 di Ruang VK Bersalin Rumah Sakit Islam Banjarmasin. 2021;1(1):10–4.
- Zubaidah. Asuhan Keperawatan Nifas. Yogyakarta: Deepublish; 2021.